

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berupa data guru sebagai dokumentasi yang terkait dengan mental model guru terhadap pembelajaran IPA di SMAN 3 Tambun-Selatan. Data mental model guru didapatkan berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 12 guru pembelajaran IPA .

##### 1. Data Kompetensi Pedagogik

Adapun data guru yang didapatkan dari hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Aspek pemahaman terhadap peserta didik**

Responden	Indikator							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	Total
<b>1</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>2</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>3</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>4</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>5</b>	3	2	2	3	3	3	3	19

<b>6</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>7</b>	3	2	3	3	3	3	3	20
<b>8</b>	3	2	2	2	3	3	3	18
<b>9</b>	3	2	2	3	4	3	3	20
<b>10</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>11</b>	3	2	2	3	3	3	3	19
<b>12</b>	3	2	3	3	3	4	3	21
<b>Jumlah</b>	36	24	26	35	37	37	36	231
<b>Jumlah Maksimal</b>	48	48	48	48	48	48	48	336
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>54,1%</b>	<b>72,9%</b>	<b>77,0%</b>	<b>77,0%</b>	<b>75%</b>	<b>68,7%</b>

Keterangan Indikator:

1. Dalam menentukan pengalaman belajar siswa
2. Dalam mengarahkan siswa aktif
3. Dalam menumbuhkan motivasi untuk belajar
4. Dalam merespon secara positif keingintahuan siswa
5. Dalam terbuka terhadap respon siswa
6. Dalam memantau kemajuan belajar setiap siswa
7. Dalam memberi penguatan untuk memelihara dan meningkatkan keterlibatan

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam pemahaman terhadap peserta didik dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menentukan pengalaman belajar siswa, 50% guru mengarahkan siswa aktif, 54,1% guru menumbuhkan motivasi untuk belajar, 72,9% guru merespon secara positif keingintahuan peserta didik, 77,0% terbuka terhadap respon siswa, 77,7% dalam memantau kemajuan belajar, 75% memberi penguatan untuk memelihara keterlibatan. Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 68,7% yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam pemahaman terhadap peserta didik, namun masih memiliki keterbatasan

Tabel 4.2 Aspek perencanaan pembelajaran

Responden	Indikator						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	3	3	2	3	16
2	3	3	3	3	2	3	17
3	2	3	3	3	2	3	16
4	2	3	3	3	2	3	16
5	2	3	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	3	3	18
9	2	3	3	3	2	3	16
10	3	3	3	3	2	3	17
11	3	3	3	3	2	3	17
12	2	3	3	3	3	3	17
<b>Jumlah</b>	30	36	36	36	29	36	203
<b>Jumlah Maksimal</b>	48	48	48	48	48	48	288
<b>%</b>	62,5%	75%	75%	75%	60,4%	75%	70,4%

Keterangan Indikator:

1. Membuat rencana pembelajaran
2. Merumuskan tujuan pembelajaran
3. Mengorganisasikan materi pelajaran
4. Menentukan jenis kegiatan belajar
5. Menentukan sumber belajar
6. Menentukan penilaian

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 62,5% guru membuat rencana pembelajaran, 75% merumuskan tujuan pembelajaran, 75% guru mengorganisasikan pembelajaran, 75% guru menentukan jenis kegiatan belajar, 60,4% menentukan sumber belajar, 75% dalam menentukan penilaian. Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 70,4 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam merencanakan pembelajaran

Tabel 4.3 Aspek pelaksanaan pembelajaran

Responden	Indikator				Skor Total
	1	2	3	4	
1	3	2	2	2	9
2	3	2	3	2	10
3	3	2	2	2	9
4	4	2	3	2	11
5	4	2	3	2	11
6	3	2	3	2	10
7	3	2	3	2	10
8	3	2	2	2	9
9	3	2	2	2	9
10	3	2	3	2	10
11	4	2	2	2	10
12	3	2	3	2	10
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>24</b>	<b>31</b>	<b>24</b>	<b>118</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>192</b>
<b>%</b>	<b>81,2%</b>	<b>50%</b>	<b>64,5%</b>	<b>50%</b>	<b>61,4%</b>

Keterangan Indikator:

1. Membuka pelajaran dengan baik menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar
2. Mengadakan variasi pembelajaran menggunakan media belajar yang bervariasi efektif, dan efisien,
3. Penggunaan metode mengajar
4. Kemampuan mengelola kelas serta ketepatan waktu dalam materi pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 81,2% membuka pelajaran dengan baik menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar ,50% guru menyatakan mengadakan variasi pembelajaran menggunakan media belajar yang bervariasi efektif,dan efisien, 64,5% guru menyatakan penggunaan metode mengajar,50% kemampuan mengelola kelas serta ketepatan waktu dalam materi pelajaran

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 61,4,% yang termasuk kategori Cukup.Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran,namun masih memiliki kendala

Tabel 4.4 Aspek Evaluasi hasil belajar

Responden	Indikator			Skor Total
	1	2	3	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	3	3	3	9
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>108</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>144</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>

Keterangan:

1. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah
2. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
3. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam evaluasi hasil belajar dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, guru menyatakan menentukan pengalaman belajar siswa, 75% guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya. 75% guru menyatakan memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 75 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam evaluasi hasil belajar

Tabel 4.5 Aspek mengembangkan potensi

Responden	Indikator			Skor Total
	1	2	3	
1	3	2	3	8
2	3	2	2	7
3	3	2	2	7
4	3	2	2	7
5	3	2	2	7
6	3	2	3	8
7	3	2	3	8
8	3	2	2	7
9	3	2	3	8
10	3	2	3	8
11	3	2	3	8
12	3	2	3	8
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>24</b>	<b>31</b>	<b>91</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>144</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>64,5%</b>	<b>63,1%</b>

Keterangan Indikator:

1. Melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
2. Mengarahkan peserta didik untuk mau mengajukan pendapat
3. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas 50% guru menyatakan mengarahkan peserta didik untuk mau mengajukan pendapat, 64,5% guru menyatakan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 63,1% yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam mengembangkan potensi, namun masih memiliki keterbatasan

## 2. Data Kompetensi Profesional

Adapun data guru yang didapatkan dari hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 Aspek Penguasaan materi pembelajaran**

Responden	Indikator			Skor Total
	1	2	3	
1	3	3	4	10
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	4	3	3	10
5	3	4	3	10
6	3	3	4	10
7	3	4	3	10
8	3	3	4	10
9	3	3	3	9
10	3	4	3	10
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>115</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>144</b>
<b>%</b>	<b>77,0%</b>	<b>81,2%</b>	<b>81,2</b>	<b>79,8%</b>

Keterangan Indikator:

1. Memberi contoh-contoh konkrit dan memberi penekanan didalam materi yang dianggap penting
2. Mampu mendemonstrasikan penguasaan pembelajaran
3. Materi yang disampaikan berkaitan dengan antara satu dengan materi lain

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 77,0% guru menyatakan memberi contoh-contoh konkrit dan memberi penekanan didalam materi yang dianggap penting, 81,2% guru menyatakan mampu mendemonstrasikan penguasaan pembelajaran,81,2% guru menyatakan materi yang disampaikan berkaitan dengan antara satu dengan materi lain

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 79,8% yang termasuk kategori Cukup.Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas

Tabel 4.7 Aspek kejelasan dalam penyajian materi

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	3	6
2	3	2	5
3	3	2	5
4	3	3	6
5	3	2	5
6	3	2	5
7	3	2	5
8	3	2	5
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	2	5
12	3	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>28</b>	<b>64</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>58,3%</b>	<b>66,6</b>

Keterangan Indikator:

1. Menyajikan materi pelajaran dengan jelas
2. Menanggapi pertanyaan peserta didik, secara tepat, benar, dan mutakhir sesuai tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan menyajikan materi pelajaran dengan jelas, 53,3% guru menyatakan menanggapi pertanyaan peserta didik, secara tepat, benar, dan mutakhir sesuai tujuan pembelajaran

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 66,6% yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun masih memiliki keterbatasan

Tabel 4.8 Aspek mengembangkan keprofesian

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	2	5
2	3	2	5
3	3	2	5
4	3	2	5
5	3	2	5
6	3	2	5
7	3	2	5
8	3	2	5
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	2	5
12	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>27</b>	<b>63</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>56,2%</b>	<b>65,6%</b>

Keterangan Indikator:

1. Melakukan evaluasi diri secara spesifik lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri
2. Memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam mengembangkan keprofesian dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan melakukan evaluasi diri secara spesifik lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri, 56,2% guru menyatakan memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 6,6 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana mengembangkan keprofesian

### 3. Data Kompetensi Kepribadian

Adapun data guru yang didapatkan dari hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9 Aspek kemampuan kepribadian ,stabil dan dewasa**

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	3	6
2	3	3	6
3	3	3	6
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	3	6
12	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>

Keterangan Indikator:

1. Mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat
2. Menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam kemampuan kepribadian matang, stabil dan dewasa dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat, 75% guru menyatakan menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 75 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam kemampuan kepribadian matang, stabil dan dewasa

Tabel 4.10 Aspek menjadi teladan

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	3	6
2	3	3	6
3	3	3	6
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	3	6
10	4	3	7
11	3	3	6
12	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>73</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>77,0%</b>	<b>75%</b>	<b>76%</b>

Keterangan Indikator:

1. Berperilaku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat
2. Mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam menjadi teladan terhadap peserta didik dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 77,0% guru menyatakan berperilaku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat, 75% guru menyatakan mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 76 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam menjadi teladan terhadap peserta didik

Tabel 4.11 Aspek etos kerja, tanggung jawab tinggi

Responden	Indikator				Skor Total
	1	2	3	4	
1	4	3	3	3	13
2	4	3	3	3	13
3	3	3	3	3	12
4	4	3	3	3	13
5	4	3	3	3	13
6	3	3	3	3	12
7	4	3	3	3	13
8	3	3	3	3	12
9	4	3	3	2	12
10	4	3	3	3	13
11	4	3	3	3	13
12	3	3	3	3	12
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>147</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>192</b>
<b>%</b>	<b>91,6%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>64,5%</b>	<b>76,5%</b>

Keterangan Indikator:

1. Merasa bangga sebagai guru
2. Memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain diluar jam mangajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah
3. Meminta ijin dan memberitahu lebih awal,dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang

telah direncanakan, termasuk proses belajar pembelajaran di kelas

4. Memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam etos kerja, tanggung jawab tinggi, rasa bangga menjadi guru indikator dari aspek ini yakni 91,6% guru menyatakan merasa bangga sebagai guru, 75% guru menyatakan memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain diluar jam mangajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah, 75% guru menyatakan meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses belajar pembelajaran di kelas, 64,5% menyatakan memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya. Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 76,5 % yang termasuk kategori Cukup.

#### 4. Data Kompetensi Sosial

Adapun data guru yang didapatkan dari hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.12 Aspek komunikasi sesama guru, dan orang tua**

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	2	5
2	3	2	5
3	3	3	6
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	2	5
7	3	3	6
8	3	2	5
9	3	2	5
10	3	2	5
11	3	3	6
12	3	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>65</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>60,4</b>	<b>67,7%</b>

Keterangan:

1. Menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal
2. Ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam komunikasi sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% guru menyatakan menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal, 60,4% guru menyatakan ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.

Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 67,7 % yang termasuk kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya guru memiliki konsep terkait bagaimana dalam komunikasi sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

**Tabel 4.13 Aspek bersikap inklusif, bertinjak objektif, dan tidak diskriminatif**

Responden	Indikator		Skor Total
	1	2	
1	3	3	6
2	3	3	6
3	3	3	6
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	3	6
12	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>
<b>Jumlah Maksimal</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>96</b>
<b>%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>

Keterangan:

1. Memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing -masing, tanpa memperdulikan faktor personal.
2. Menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam bersikap inklusif, bertinjak objektif, dan tidak diskriminatif dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari aspek ini yakni 75% menyatakan memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing -masing, tanpa memperdulikan faktor personal. 75% guru menyatakan menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya. Dan rata-rata yang didapatkan sebesar 75 % yang termasuk kategori Cukup

## 5. Hasil Wawancara

**Tabel 4.14**  
**Hasil Wawancara Guru**

Fokus pertanyaan	Hasil wawancara
Kompetensi Pedagogik	<p>a. Aspek pemahaman terhadap peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilihat dari aspek ini rata-rata guru dalam pembelajaran IPA tidak selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pemahaman terhadap peserta didik (seperti menentukan pengalaman belajar siswa, mengarahkan siswa aktif, dan menumbuhkan motivasi siswa)</li> <li>• Guru-guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait pemahaman hal tersebut terhadap peserta didik dalam pembelajaran yang diampu</li> <li>• Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia</li> </ul>

	<p>mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran yang diampu</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan</li></ul> <p>b. Aspek perencanaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini rata-rata guru dalam pembelajaran IPA mereka mau untuk selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pemahaman terhadap peserta didik perencanaan pembelajaran (seperti bagaimana merencanakan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menentukan jenis kegiatan belajar, menentukan sumber belajar, menentukan penilaian)</li><li>• Guru-guru pun rata-rata hanya beberapa yang</li></ul>
--	--

	<p>saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan dalam melihat permasalahan terkait aspek perencanaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hanya beberapa guru bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek perencanaan pembelajaran</li><li>• Berapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan,memberi kritikan</li></ul> <p>c. Aspek pelaksanaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini beberapa guru dalam pembelajaran IPA tidak selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pelaksanaan pembelajaran.</li></ul> <p>(seperti bagaimana menggunakan media belajar yang bervariasi dan efektif serta menggunakan metode yang sesuai,dan</p>
--	---

	<p>bagaimana kemampuan mengelola kelas dalam materi pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru-guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran seperti menanyakan informasi baru mengenai media pembelajaran IPA yang sesuai, metode pembelajaran yang sesuai antara saat praktek dan tidak praktek dikelas</li><li>• Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait pelaksanaan pembelajaran</li></ul> <p>d. Aspek evaluasi hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini rata-rata guru dalam pembelajaran IPA mereka mau untuk selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek evaluasi hasil belajar (seperti melaksanakan penilaian, memanfaatkan</li></ul>
--	---

	<p>masuk dari peserta didik, memanfaatkan hasil penilaian)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait</li><li>• Rata-rata guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan,memberi kritikan</li></ul> <p>e. Aspek mengembangkan potensi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek mengembangkan potensi yaitu dalam hal melaksanakan aktivitas guna memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir, mengarahkan peserta untuk mau mengajukan pendapat, memberikan perhatian kepada setiap individu</li><li>• Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai</li></ul>
--	---

	<p>alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait ada juga yang tidak saling terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan</li> </ul>
<p>Kompetensi Profesional</p>	<p>a. Aspek penguasaan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek penguasaan materi yaitu dalam hal seperti memberi contoh-contoh kongkrit, mendemostrasikan, materi berkaitan satu sama lain</li> <li>• Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait ada juga yang tidak saling terbuka</li> <li>• Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan,</li> </ul>

	<p>memberi kritikan</p> <p>b. Aspek kejelasan dalam menyajikan materi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek kejelasan mereka dalam menyajikan materi yaitu seperti seperti bagaimana cara menyajikan materi dengan jelas, bagaimana menanggapi materi dengan tepat karena semua dipengaruhi oleh aspek pemahaman peserta didik dan aspek pembelajaran yang mendidik</li><li>• Ada beberapa guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait hal tersebut</li><li>• Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek ini</li></ul>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan</li></ul> <p>c. Aspek mengembangkan tindakan reflektif</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek ini yaitu seperti bagaimana melakukan evaluasi diri</li><li>• Ada beberapa guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait hal tersebut</li><li>• Ada beberapa guru yang tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek ini</li><li>• Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan</li></ul>
--	--

<p>Kompetensi Kepribadian</p>	<p>a. Aspek kemampuan kepribadian,yang mantap, stabil, dewasa, arif,dan berwibawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata guru paham bagaimana mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada(suku, agama,dan gender)</li> <li>• Guru-guru paham bagaimana menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing</li> </ul> <p>b. Aspek menjadi teladan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata guru paham bagaimana berperilaku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua pesera didik, orang tua,dan teman sejawat,kewajiban seorang guru</li> </ul> <p>c. Aspek etos kerja,tanggung jawab tinggi,dan rasa bangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan guru merasa bangga sebagai guru</li> <li>• Guru memenuhi jam mengajar dan dapat</li> </ul>
-------------------------------	---

	<p>melakukan semua kegiatan lain diluar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa guru paham bagaimana memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugas</li> </ul>
<p>Kompetensi Sosial</p>	<p>a. Aspek komunikasi dengan sesama guru sampai masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal</li> </ul> <p>b. Aspek bersikap inklusif dan objektif, serta tidak diskriminatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat</li> </ul>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang didapat menyatakan bahwa mental model guru dalam membelajarkan IPA terkait dengan kompetensi yang ada yakni:

### **1. Kompetensi Pedagogik**

#### **a. Aspek pemahaman terhadap peserta didik**

Mental model dalam aspek terhadap pemahaman terhadap peserta didik yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 68,7 %,masuk kedalam kategori Cukup, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan didukung oleh pengamatan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif yaitu; dalam pemahaman terhadap peserta didik guru-guru masih memiliki kendala dalam mengarahkan siswa aktif, dan menumbukan motivasi belajar.

Yang mendasari mental model/ konsep berpikir guru pada aspek ini adalah:

- Rata-rata guru dalam membelajarkan IPA tidak selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pemahaman terhadap peserta didik(seperti menentukan

pengalaman belajar siswa mengarahkan siswa aktif dan menumbuhkan motivasi siswa)

- Guru-guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait pemahaman hal tersebut terhadap peserta didik dalam pembelajaran yang diampu
- Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran yang diampu
- Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan

b. Aspek perencanaan pembelajaran

Mentalmodel dalam aspek perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 70,4% ,masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh catatan dan pengamatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif yaitu dengan aspek ini;

- Dilihat dari aspek ini rata-rata guru dalam pembelajaran IPA mereka mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pemahaman terhadap peserta didik perencanaan pembelajaran
- Guru-guru pun rata-rata hanya beberapa yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan dalam melihat permasalahan terkait aspek perencanaan pembelajaran
- Hanya beberapa guru bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek perencanaan pembelajaran
- Berapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan,memberi kritikan

c. Aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik

Mental model dalam aspek terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 61,4%,masuk kedalam kategori Cukup, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan didukung

oleh pengamatan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif yaitu; dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik guru masih memiliki kendala dalam mengadakan variasi pembelajaran menggunakan media belajar yang bervariasi dan efektif, dan kemampuan mengelola kelas dalam materi pelajaran

Yang mendasari mental model/ konsep berpikir guru pada aspek ini adalah :

- Dilihat dari aspek ini beberapa guru dalam pembelajaran IPA tidak selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek pelaksanaan pembelajaran.(seperti bagaimana menggunakan media belajar yang bervariasi dan efektif serta menggunakan metode yang sesuai, dan bagaimana kemampuan mengelola kelas dalam materi pelajaran)
- Guru-guru tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran seperti menanyakan informasi baru mengenai media

pembelajaran IPA yang sesuai, metode pembelajaran yang sesuai antara saat praktek dan tidak praktek dikelas

- Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait pelaksanaan pembelajaran

d. Aspek evaluasi hasil belajar

Mental model dalam aspek evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 75%, masuk kedalam kategori Cukup, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan didukung oleh pengamatan dan catatan lapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

Yang mendasari mental model/ konsep berpikir guru pada aspek ini adalah

- Aspek ini rata-rata guru dalam pembelajaran IPA mereka mau untuk selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek evaluasi hasil belajar seperti melaksanakan penilaian, memanfaatkan-

kan masukan dari peserta didik, memanfaatkan hasil penilaian

- Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait
- Rata-rata guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan,memberi kritikan

e. Aspek mengembangkan potensi

Mental model dalam aspek mengembangkan potensi terhadap peserta didik yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 63,1%,masuk kedalam kategori Cukup, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan didukung oleh pengamatan dan catatan lapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif yaitu; dalam pemahaman terhadap peserta didik guru-guru masih memiliki kendala dalam mengarahkan peserta untuk mau mengajukan pendapat,

- Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek mengembangkan potensi

- Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait ada juga yang tidak saling terbuka
- Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan

## **2. Kompetensi Profesional**

### **a. Aspek penguasaan materi pembelajaran secara luas**

Mental model dalam aspek penguasaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 79,8%, masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan lapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

Yang mendasari mental model/ konsep berpikir guru pada aspek ini adalah

- Dalam aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek penguasaan materi yaitu dalam hal seperti memberi contoh-contoh

kongkrit, mendemostrasikan, materi berkaitan satu sama lain

- Ada beberapa guru yang saling terbuka terhadap teman sesama guru mengenai alasan dibalik tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait ada juga yang tidak saling terbuka
- Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan

b. Aspek kejelasan dalam penyajian

Mental model dalam aspek kejelasan dalam penyajian terhadap peserta didik yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 66,6%, masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan lapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek kejelasan mereka dalam menyajikan materi yaitu seperti seperti bagaimana cara menyajikan materi dengan

jas, bagaimana menanggapi materi dengan tepat karena semua dipengaruhi oleh aspek pemahaman peserta didik dan aspek pembelajaran yang mendidik

- Ada beberapa guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait hal tersebut
- Guru-guru yang ada rata-rata tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek ini
- Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan

c. Aspek mengembangkan keprofesian

Mental model dalam aspek mengembangkan keprofesian yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 65,6%, masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan lapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

Yang mendasari mental model/ konsep berpikir guru pada aspek ini adalah

- Dilihat dari aspek ini hanya beberapa guru yang mau selalu mengkaji akar permasalahan yang sebenarnya terjadi, dalam menyelesaikan masalah terkait aspek ini yaitu seperti bagaimana melakukan evaluasi diri
- Ada beberapa guru pun tidak saling terbuka dengan guru yang lain mengenai alasan-alasan dibalik pandangan atau tindakan mereka dalam melihat permasalahan terkait hal tersebut
- Ada beberapa guru yang tidak bersedia mengungkapkan keterbatasan-keterbatasan dari pikiran atau pandangan sendiri yang dapat keliru terkait aspek ini
- Hanya beberapa guru bersedia meminta pendapat orang lain dalam mengingatkan, memberi kritikan

### **3. Kompetensi Kepribadian**

- a. Aspek kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dan berwibawa

Mental model dalam aspek kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dan berwibawa yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata

dari keseluruhan indikator 75%,masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Rata-rata guru paham bagaimana mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada(suku, agama,dan gender)
- Guru-guru paham bagaimana menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing

b. Aspek menjadi teladan bagi peserta didik

Mental model dalam aspek mengembangkan keprofesian yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 76%,masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Rata guru paham bagaimana berperilaku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua pesera didik, orang tua,dan teman sejawat, kewajiban seorang guru

c. Aspek etos kerja,tanggung jawab,dan rasa bangga

Mental model dalam aspek mengembangkan keprofesian yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 76,5%,masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Kebanyakan guru merasa bangga sebagai guru
- Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain diluar jam mangajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah
- Beberapa guru paham bagaimana memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugas

#### 4. Kompetensi Sosial

a. Komunikasi dengan sesama guru ,tenaga kependidikan, orang tua peserta didik,dan masyarakat

Mental model dalam aspek mengembangkan keprofesian yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 67,7%,masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh

pengamatan dan catatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Kebanyakan guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal

b. Bersikap tidak diskriminatif

Mental model dalam aspek mengembangkan keprofesian yang dilakukan oleh guru diketahui dengan didapatnya hasil data dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 75%, masuk kedalam kategori Cukup, dan didukung oleh pengamatan dan catatan dilapangan yang kemudian didapatkan hasil secara objektif

- Kebanyakan guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat